



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Data

Populasi adalah keseluruhan objek yang ingin diteliti karakteristiknya. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2012. Dari keseluruhan populasi tersebut diambil sampel yang merupakan bagian dari populasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yakni perusahaan yang menjadi sampel penelitian dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini ialah semua perusahaan yang menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan *right issue* pada periode 2010-2012.
- b. Tidak melakukan kebijakan lain seperti *stock split*, saham bonus, pembagian *dividen* ataupun kebijakan lainnya yang dapat mempengaruhi likuiditas saham pada periode sekitar *right issue*.
- c. Saham aktif diperdagangkan selama sepuluh hari sebelum dan sesudah *right issue*.
- d. Setiap perusahaan mempunyai data penutupan harga saham harian yang lengkap.

Berdasarkan kriteria di atas, dari 36 perusahaan yang akan menjadi sampel, terdapat 33 perusahaan yang memenuhi persyaratan untuk menjadi sampel akhir dalam penelitian, sedangkan tiga perusahaan lainnya dikeluarkan dari sampel karena tidak memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Pemilihan BEJ sebagai unit pengamatan dalam penelitian dikarenakan BEJ merupakan pasar modal pertama dan terbesar di Indonesia. Selain itu, BEJ dapat mewakili pasar modal Indonesia baik dari segi jumlah emiten, jumlah saham, indeks pasar, dan lain-lain. Tabel 3.1 menunjukkan nama dan kode masing-masing emiten yang melakukan *right issue*.

Tabel 3.1 Sampel Perusahaan yang Melakukan *Right Issue*

No	Emiten	Tanggal Pengumuman
1	PT Sentul City Tbk.	Feb 01, 2010
2	PT Energi Mega Persada Tbk.	Feb 17, 2010
3	PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk.	Apr 07, 2010
4	PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	Apr 28, 2010
5	PT First Media Tbk.	Jun 08, 2010
6	PT Asiaplast Industries Tbk.	Jun 24, 2010
7	PT Bank Windu Kentjana Int'l Tbk.	Jul 27, 2010
8	PT Mahaka Media Tbk.	Jul 30, 2010
9	PT Berlian Laju Tanker Tbk.	Aug 03, 2010
10	PT Dayaindo Resources International Tbk.	Aug 31, 2010
11	PT Bank Permata Tbk.	Dec 08, 2010
12	PT Bumi Serpong Damai Tbk.	Dec 21, 2010
13	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	Dec 29, 2010
14	PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Dec 29, 2010
15	PT Kertas Basuki Rachmat Ind. Tbk.	Dec 29, 2010
16	PT Lippo Karawaci Tbk.	Dec 30, 2010
17	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Jan 17, 2011
18	PT Bank QNB Kesawan Tbk.	Jan 24, 2011
19	PT Enseval Putra Megatrading Tbk.	Mar 29, 2011
20	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	Apr 27, 2011
21	PT United Tractors Tbk.	Jun 06, 2011
22	PT Bank Pundi Indonesia Tbk.	Oct 21, 2011

23	PT Clipan Finance Indonesia Tbk.	Oct 24, 2011
24	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	Oct 31, 2011
25	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.	Nov 04, 2011
26	PT Panin Financial Tbk.	Nov 22, 2011
27	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	Dec 22, 2011
28	PT Central Omega Resources Tbk.	Dec 27, 2011
29	PT Modern Internasional Tbk.	Nov 20, 2012
30	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Dec 06, 2012
31	PT Bank Pundi Indonesia Tbk.	Dec 12, 2012
32	PT Cowell Development Tbk.	Dec 18, 2012
33	PT Bank Permata Tbk.	Dec 19, 2012

Sumber: IDX *Statistics* 2010-2012 (Data Diolah)

3.2 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Abnormal return*

Jogiyanto (2010) dalam Rusti (2012) menyatakan *abnormal return* atau *excess return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. Jadi *abnormal return* ini merupakan selisih antara *return* yang sesungguhnya diterima (*actual return*) oleh investor dengan *return* yang diharapkan (*expected return*) oleh investor. *Abnormal return* terjadi karena ada informasi baru atau peristiwa baru yang mengubah nilai perusahaan dan kemudian investor memberikan reaksi dalam bentuk kenaikan atau penurunan harga saham. Dengan demikian *return* tak normal (*abnormal return*) adalah selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasian, sebagai berikut:

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Dimana:

AR_{it} = *return* tidak normal (*abnormal return*) saham i pada peristiwa ke t

R_{it} = *return* sesungguhnya (*actual return*) yang terjadi untuk saham ke i pada periode peristiwa ke t

$E(R_{it})$ = *expected return* untuk saham ke i pada periode peristiwa ke t

2. *Trading volume activity*

Menurut Husnan (2005) dalam Manullang (2008) menyatakan bahwa volume perdagangan saham merupakan rasio antara jumlah lembar saham yang diperdagangkan dalam waktu tertentu terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu. Naiknya volume perdagangan saham merupakan kenaikan aktivitas jual beli para investor di bursa. Hal ini didasarkan pada seberapa banyak informasi yang didapat oleh investor. Semakin meningkat volume permintaan dan penawaran suatu saham, semakin besar pengaruhnya terhadap fluktuasi harga saham di bursa dan semakin meningkatnya volume perdagangan saham, menunjukkan semakin diminatinya saham tersebut oleh masyarakat sehingga akan membawa pengaruh pada naiknya harga atau *return* saham.

Perubahan volume perdagangan dapat diukur dengan menggunakan *trading volume activity* (Beaver, 1968 dalam Agustina, 2012). *Trading volume activity* adalah berapa kali terjadinya transaksi jual beli pada saham yang bersangkutan pada waktu tertentu. Berdasarkan

perhitungan *trading volume activity*, kita dapat melihat saham tersebut diminati atau tidak oleh investor. *Trading volume activity* bisa diukur dengan menggunakan rumus:

$$TVA = \frac{\text{jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu}}{\text{jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu}}$$

3.3 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *event study* (studi peristiwa). *Event study* atau studi peristiwa menyelidiki respon pasar terhadap kandungan informasi dari suatu pengumuman atau publikasi peristiwa tertentu. Kandungan informasi dapat berupa berita baik (*good news*) atau berita buruk (*bad news*). Hipotesis pasar efisien memprediksikan bahwa pasar akan memberikan respon positif untuk berita baik dan respon negatif untuk berita buruk. Respon pasar tersebut tercermin dari *positive abnormal return* untuk berita baik dan *negative abnormal return* untuk berita buruk. (Tandelilin, 2010)

Dalam penelitian ini, yang akan diteliti adalah peristiwa *right issue* yang dilakukan oleh emiten pada periode 2010 sampai 2012 pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Periode jendela (*event window*) yang digunakan pada penelitian ini adalah 20 hari, yang terbagi menjadi $t = -10$ (10 hari sebelum *right issue*) dan $t = +10$ (10 hari setelah *right issue*) dengan $t = 0$ yaitu tanggal *right issue* diumumkan. Periode tersebut dianggap sudah tepat untuk menghindari terjadinya *compounding*

effect (misalnya: pembagian dividen, saham bonus, *stock split*, dan lain-lain) yang akan menyebabkan *return* perusahaan yang bersangkutan mengalami perubahan.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang didapatkan dari pihak lain yang sudah dipublikasi dalam bentuk jadi. Untuk penelitian ini, data diambil dari berbagai sumber yang kredibel, seperti situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan dari *website yahoo finance*. Data yang digunakan meliputi:

1. Data harga saham sepuluh hari sebelum dan sesudah *right issue*.
2. Data volume perdagangan saham sepuluh hari sebelum dan sesudah *right issue*.
3. Data harga penutupan harian Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepuluh hari dan sesudah *right issue*.
4. Data perusahaan yang melakukan *right issue* pada periode 2010-2012.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Metode Analisis *Abnormal Return Saham*

Adapun untuk menganalisa penelitian ini dilakukan perhitungan *abnormal return* sebagai berikut:

- a. *Actual return* digunakan sebagai dasar penghitungan *expected return* (*return* yang diharapkan). Untuk menghitung *actual return* menggunakan rumus:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Dimana:

R_{it} = *actual return* saham i pada tanggal t

P_{it} = harga saham i pada tanggal t

P_{it-1} = harga saham i pada tanggal t-1

- b. *Expected return* atau *return* yang diharapkan menggunakan *market adjusted model*, dihitung dengan menggunakan *return* indeks pasar (IHSG) yang dihitung menggunakan rumus:

$$E(R_{i,t}) = R_{Mit} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Dimana:

$E(R_{i,t})$ = *expected return* saham ke-i pada periode ke-t

R_{Mit} = *return* IHSG pada periode ke-t

$IHSG_t$ = IHSG pada periode ke-t

$IHSG_{t-1}$ = IHSG pada periode t-1

- c. *Abnormal return* merupakan selisih antara *return* yang sesungguhnya diterima (*actual return*) oleh investor dengan *return* yang diharapkan (*expected return*) oleh investor. *Abnormal return* terjadi karena ada informasi baru atau peristiwa baru yang mengubah nilai perusahaan dan kemudian investor memberikan reaksi dalam bentuk kenaikan atau

penurunan harga saham sehingga menimbulkan *return* yang berbeda. *Abnormal return* dirumuskan sebagai berikut:

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

Dimana:

AR_{it} = *return* tidak normal (*abnormal return*) saham *i* pada tanggal *t*

R_{it} = *return* sesungguhnya (*actual return*) saham *i* pada tanggal *t*

$E(R_{it})$ = *expected return* untuk saham *i* pada tanggal *t*

3.5.2 Metode Analisis *Trading Volume Activity*

Volume perdagangan saham adalah banyak lembar saham suatu emiten yang diperjualbelikan di pasar modal setiap hari dengan tingkat harga yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli saham melalui perantara (*broker*) perdagangan saham. Sedangkan dalam peristiwa *right issue*, perusahaan mengeluarkan sejumlah saham tertentu dimana investor akan membeli saham tersebut. Oleh karena itu, untuk mengetahui perubahan volume perdagangan saham pada perusahaan tertentu, maka dirumuskan penghitungan sebagai berikut:

$$TVA = \frac{\text{jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu}}{\text{jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu}}$$

3.5.3 Uji Normalitas

Langkah awal yang harus dilakukan sebelum melakukan uji statistik adalah melakukan *screening* terhadap data yang akan diolah (Ghozali, 2011). *Screening* data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data-data yang akan diolah terdistribusi dengan normal atau tidak. Data yang terdistribusi dengan normal akan menggunakan uji parametrik *Paired Sample T-Test*, sebaliknya jika data tidak terdistribusi dengan normal maka akan menggunakan uji nonparametrik.

Uji normalitas yang digunakan adalah uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan program komputer SPSS. Uji ini melihat normalitas data per variabel menggunakan angka absolut. Dalam Ghozali (2011), dasar pengambilan keputusan atas uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu:

- a. Jika nilai dari *significant* $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.
- b. Jika nilai dari *significant* $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

Apabila tingkat signifikansi lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal. Jika ditemukan data tidak normal, maka akan digunakan alat analisis *nonparametric* yaitu *wilcoxon signed rank test*.

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji t Sampel Berpasangan / *Paired Sample t-test*

Pengujian hipotesis menggunakan *paired sample t-test*, yaitu untuk menganalisa perbedaan suatu kelompok yang sama sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*) tertentu. (Ghozali, 2011) menyebutkan uji beda *t-test* dengan sampel berhubungan (*related samples*) ini digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan. Penerapannya dalam penelitian ini adalah untuk menganalisa perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* rata-rata sebelum dan sesudah informasi mengenai *right issue*. Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima. Sedangkan jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

3.5.4.2 *Wilcoxon Signed Rank Test*

Uji statistik nonparametrik yang digunakan jika data tidak terdistribusi normal adalah *Wilcoxon Signed Rank Test*. Uji ini digunakan untuk menganalisis data berpasangan karena adanya dua perlakuan yang berbeda. Dalam hal ini *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk mengetahui perbedaan volume perdagangan saham dan *abnormal return* sebelum dan setelah pengumuman *right issue*.